

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Badar yang telah disesuaikan dengan ketentuan dalam ISAK 35, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Masjid Nurul Badar belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335. Laporan keuangan yang disusun oleh Masjid Nurul Badar hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar secara sederhana, tanpa klasifikasi akun atau penyajian laporan keuangan secara lengkap seperti laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. Hal ini terjadi karena keterbatasan pemahaman pengurus terhadap standar akuntansi yang berlaku, khususnya ISAK 335, serta belum adanya sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
2. Penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Badar mengacu pada ketentuan dalam ISAK 35, yang mencakup seluruh proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara sistematis dan akuntabel. Proses ini dimulai dari pencatatan saldo awal serta perhitungan penyusutan atas aset tetap yang dimiliki, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan berbagai laporan utama. Laporan-laporan tersebut meliputi: (1) Laporan Posisi

Keuangan yang menggambarkan aset, liabilitas, dan aset neto pada akhir periode; (2) Laporan Aktivitas yang memuat informasi tentang pendapatan dan beban dalam satu periode (disebut juga sebagai Laporan Penghasilan Komprehensif); (3) Laporan Arus Kas yang menunjukkan sumber dan penggunaan kas dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan; (4) Laporan Perubahan Aset Neto yang menyajikan perubahan dalam ketiga klasifikasi aset neto; serta (5) Catatan atas Laporan Keuangan yang memberikan penjelasan rinci mengenai kebijakan akuntansi, rincian pos-pos penting, dan informasi tambahan lainnya. Seluruh laporan ini disusun untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana masjid kepada para jamaah dan pihak berkepentingan lainnya. Peneliti menjabarkan langkah-langkah dalam melakukan entri data dan pencatatan transaksi pada Microsoft Excel sehingga dapat mengikuti siklus akuntansi secara sistematis dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Dengan adanya panduan dan rancangan sistem pencatatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan bagi Masjid Nurul Badar dalam menyusun laporan keuangan berlandaskan ISAK 335 melalui pemanfaatan Microsoft Excel di masa mendatang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyampaikan implikasi yang mencakup implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 335. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan, dengan menyesuaikan fitur dan formatnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing masjid atau organisasi nonlaba lainnya. Diharapkan, penelitian lanjutan mampu menyempurnakan sistem pencatatan agar lebih efektif dan efisien dalam penerapannya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengurus Masjid Nurul Badar dalam melaksanakan pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi praktis oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam penyusunan laporan

keuangan yang mengacu pada ISAK 335. Selain berfungsi sebagai pedoman, diharapkan pengurus dapat terus menerapkan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel secara konsisten ke depannya, agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentu masih terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan berkaitan dengan metode penelitian yang menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Meski pendekatan ini memungkinkan proses perancangan dilakukan secara sistematis, penerapan sistem yang dihasilkan belum melalui tahap uji implementasi jangka panjang untuk melihat konsistensi dan efektivitasnya dalam pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.
2. Penelitian ini belum menjangkau aspek integrasi sistem dengan teknologi informasi berbasis aplikasi atau *software* akuntansi yang lebih otomatis dan aman dalam jangka panjang, sehingga tingkat efisiensi dan keamanan data belum optimal.

5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lebih baik. Adapun beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan juga perlu melakukan pengujian sistem dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengevaluasi efektivitas penerapannya secara berkelanjutan. Uji implementasi tersebut dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana sistem yang dirancang dapat mendukung kegiatan operasional keuangan masjid, termasuk identifikasi hambatan atau kesalahan yang mungkin muncul selama proses pencatatan dan pelaporan berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sistem pencatatan berbasis aplikasi atau *software* akuntansi yang lebih terotomatisasi agar memudahkan pengurus masjid dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 335 secara berkelanjutan.